

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Proses pembelajaran melalui praktikum berbasis *guided inquiry* yang diterapkan pada kelas XI MIA 6 di salah satu SMA di kota Bandung, dapat terlaksana dengan sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari rubrik keterlaksanaan pembelajaran, persentase keterlaksanaan pembelajaran melalui praktikum berbasis *guided inquiry* sebesar 88,68%.

Secara umum, data menunjukkan bahwa kriteria efektivitas level 1 dapat tercapai lebih baik, dibandingkan dengan efektivitas level 2. Efektivitas berdasarkan ketercapaian tujuan pembelajaran, dikategorikan baik berdasarkan hasil rata-rata penilaian kinerja siswa yaitu sebesar 80,38% dan sebanyak 79% siswa telah mencapai nilai KKM. Selain melalui penilaian kinerja, ketercapaian tujuan pembelajaran juga dilihat dari aspek pengisian Lembar Kerja Siswa. Berdasarkan hasil analisis kemampuan siswa melalui jawaban LKS tidak dapat dikatakan efektif, hal ini dikarenakan hanya terdapat 52,63% dari jumlah siswa yang tuntas mencapai KKM pada pengisian LKS. Dari kelima aspek penilaian LKS, aspek yang tergolong efektif yaitu pada kemampuan manipulasi yang mencapai 76,32% dari jumlah siswa yang mencapai nilai KKM. Ketercapaian tujuan pembelajaran dilihat juga dari pencapaian hasil tes tertulis siswa, yang memperoleh rata-rata nilai *posttest* sebesar 78,85 dengan sebanyak 76,32% dari jumlah siswa tergolong tuntas mencapai batas KKM yaitu 75. Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi yang diperoleh dari analisis *N-gain* pada tes tertulis, yaitu 0,71.

Hasil pengamatan suasana kelas pun menunjukkan siswa dapat merespon kegiatan perlakuan hingga pengambilan kesimpulan, artinya melalui kegiatan praktikum berbasis *guided inquiry* ini dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Selain itu, siswa dalam kelas tersebut dapat dikatakan tertib karena tidak adanya siswa yang melanggar peraturan selama praktikum berlangsung.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian yang dilakukan, ternyata pembelajaran melalui praktikum berbasis *guided inquiry* berperan baik dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan melatih kemampuan siswa dalam berinkuri. Kegiatan praktikum berbasis *guided inquiry* ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan yang dirancang oleh guru, sehingga strategi pembelajaran yang digunakan peneliti sebenarnya dapat digunakan di sekolah. Pembelajaran melalui praktikum berbasis *guided inquiry* ini dapat dikatakan telah sesuai dengan tuntutan pembelajaran Biologi yang terdapat dalam pedoman guru mata pelajaran Biologi. Desain praktikum yang dirancang pun dapat memenuhi standar atau telah sesuai dengan sintaks pembelajaran *guided inquiry*. Berdasarkan kemampuan siswa yang telah diukur pada aspek yang termasuk dalam sintaks *guided inquiry*, kemampuan siswa yang sangat baik yaitu pada tahap observasi dan manipulasi. Hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya, berkaitan dengan waktu pelaksanaan pembelajaran melalui praktikum ini dan kejelasan dalam proses analogi alat dan bahan yang digunakan. Praktikum berbasis *guided inquiry* yang diterapkan pada penelitian ini pun dapat mendukung penerapan kurikulum 2013 yang menekankan pada upaya mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti. Bagi peneliti selanjutnya, akan sangat menarik jika dilakukan penelitian terhadap penerapan praktikum berbasis *free inquiry* dan mengaitkannya dengan Keterampilan Proses Sains (KPS) siswa.

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan terutama dalam kegiatan penelitian, berkaitan dengan rancangan penelitian. Saran yang dapat diberikan, yaitu perancangan desain praktikum yang harus melalui tahap *judgement* yang matang dari beberapa dosen ahli, sehingga saat penerapan LKS sudah layak digunakan. Selain itu, penelitian ini dilakukan hanya pada satu kelas saja, sebaiknya jika ingin melakukan penelitian yang serupa melibatkan kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan pengaruh perlakuannya.

Yessa Yuanita Yovina, 2016

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PRAKTIKUM BERBASIS GUIDED INQUIRY TERHADAP PEMBELAJARAN SISWA SMA KELAS XI PADA MATERI SISTEM KOORDINASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu